

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

1. Pendekatan Penelitian

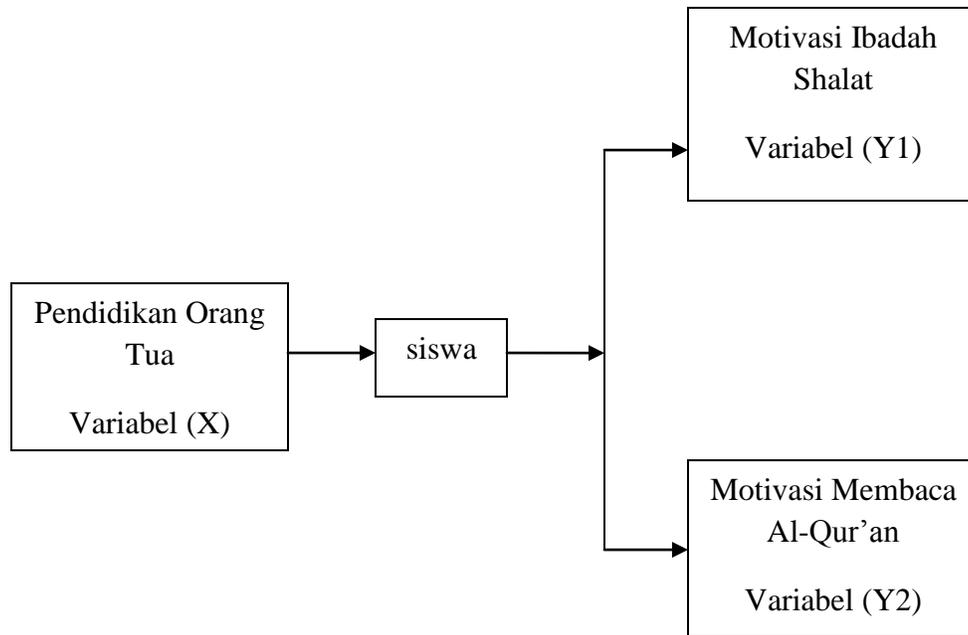
Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan korelasional. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.²

Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional karena tujuannya untuk mengetahui hubungan dua variabel yaitu pendidikan orang tua (X) terhadap motivasi ibadah shalat (Y1) dan motivasi membaca Al-Qur'an (Y2). Setelah diketahui hubungan kedua variabel, kemudian dicari pengaruh pendidikan orang tua terhadap motivasi ibadah shalat dan motivasi membaca Al-Qur'an.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011),14

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Pendidikan Praktis*,(Yogyakarta: Teras,2011), 64



Gambar 3.1

Gambaran Pengaruh Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Ibadah Shalat dan Motivasi Membaca Al-Qur'an

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis untuk menyusun skripsi ini adalah jenis penelitian lapangan (field research) yang menurut Abdurrahmat Fathoni “ suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala obyektif di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.³

³ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 96

Maka penelitian ini adalah termasuk ke dalam penelitian lapangan karena di dalam penelitian terjun langsung di lapangan di MTS Al-Ma'arif Pon-Pes Panggung Tulungagung guna mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.⁴ Dilihat dari sebab dan akibat variabel dapat dibedakan menjadi variabel independen dan variabel dependen.⁵

Mengenai kedua variabel tersebut Sugiono menjelaskan:

Variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen, dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat, karena adanya variabel bebas.⁶

1. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependent (terikat). Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan orang tua yang kemudian dalam penelitian ini dinamakan sebagai variabel (X)

2. Variabel terikat (*dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang bersifat mengikuti variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah motivasi ibadah shalat dan motivasi

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, cet 7 2015), 63

⁵ Tanzeh, *Metodologi Pendidikan...*, 64

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi ...*, 64

membaca Al-Qur'an siswa yang kemudian dalam penelitian ini dinamakan sebagai variable (Y)

- a. Motivasi ibadah shalat (Y^1)
- b. Motivasi membaca Al-Qur'an (Y^2)

C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Sedangkan populasi menurut Suharsimi Arikunto adalah keseluruhan subyek penelitian.⁸ Adapun populasi dalam penelitian ini ada seluruh peserta didik kelas VII (A,B,C,D,E) di MTs Al-Ma'arif Pon Pes Panggung Tulungagung Tahun ajaran 2016/2017 dengan rincian sebagai berikut:⁹

Tabel 3.1

Populasi Kelas VII MTS Al-Ma'arif Pon-Pes Panggung Tulungagung

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas A	48
2	Kelas B	46
3	Kelas C	47
4	Kelas D	47
5	Kelas E	24
Jumlah		212

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, 117

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm.

⁹ Dokumen Tata Usaha MTS Al-Ma'arif Pon-Pes Panggung Tulungagung Tahun 2016/2017

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹⁰ Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Berkaitan dengan pengambilan sampel, Arikunto mengemukakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka subyek kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.¹¹

Penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yang akan di ambil, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin adalah sebagai berikut:¹²

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d^2 : Tingkat kepercayaan yang diinginkan (0,05)

1 : Angka konstan

¹⁰ *Ibid.*, 118

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, 127

¹² Riduwan, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta,2008), 13

Berdasarkan rumus tersebut di peroleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1} = \frac{212}{212(0,05)^2+1} = \frac{212}{0,53+1} = \frac{212}{1,53} = 138,56 \text{ di bulatkan menjadi } 139.$$

Karena populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTS Al-Ma'arif Pon-Pes Panggung Tulungagung, dengan banyak siswa setiap kelas berbeda, maka pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling*. Teknik ini dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel tanpa memperhatikan strata karena banyaknya sampel wilayahnya tidak sama. Sampel siswa tersebut diambil dari masing-masing kelas secara acak dengan menunjuk data urutan siswa secara acak. Adapun banyak sampel yang di ambil dari masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Sampel kelas VII MTS Al-Ma'arif Pon-Pes Panggung Tulungagung

No	Kelas	Populasi	Prosentasi	Proporsi Sampel	Sampel
1	Kelas VII B	46	$46/212 \times 100 = 22$	$22 \times 139/100 = 30,58$	31
2	Kelas VII C	47	$47/212 \times 100 = 22$	$22 \times 139/100 = 30,58$	31
3	Kelas VII D	47	$47/212 \times 100 = 22$	$22 \times 139/100 = 30,58$	31
4	Kelas VII E	24	$24/212 \times 100 = 11$	$11 \times 139/100 = 15,29$	16
Jumlah					109

Jumlah seluruh sampel yang diambil dari 212 orang populasi adalah sebanyak 109 orang sampel.

3. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.¹³ Dan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹⁴

Dalam penelitian ini kelas yang diambil adalah kelas VII B, VII C, VII D dan VII E dengan pertimbangan bahwa keempat kelas tersebut sudah mencapai materi yang sama dan siswa mempunyai kemampuan homogen sehingga data yang diperoleh akan mewakili populasi.

D. Kisi-kisi Instrumen

Terdapat sejumlah data yang harus dijaring dalam penelitian ini, data yang dimaksud adalah variabel-variabel dari pendidikan orang tua, motivasi ibadah shalat, dan motivasi membaca Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan instrument kuesioner atau angket penelitian tentang variabel motivasi ibadah shalat dan motivasi membaca Al-Qur'an siswa, maka dibuatlah kisi-kisi instrument penelitian untuk dijadikan landasan dalam menyusun butir pertanyaan atau pernyataan yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, 117

¹⁴ *Ibid.*, hlm 118

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrument Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator dan Deskriptor	Nomor Item
1	2	3	4
Pendidikan Orang Tua	Tingkat Pendidikan Orang Tua (X)	Data di ambil dari masing-masing Tingkat Pendidikan Orang Tua siswa / Responden	
Motivasi Ibadah Sholat (variabel ini dilandasi oleh teori Dr. Sa'id bin Ali bin Wahaf al-Qahtani(2007) dan juga didukung teori oleh Abdul Karim Muhammad Nashr (2007) dan juga didukung teori oleh	Ibadah Sholat wajib (Y ¹)	<p>1. Keutamaan shalat dalam islam</p> <p>a. Lebih baik shalat di masjid dari pada dirumah</p> <p>b. Tidak suka menunda-nunda waktu shalat</p> <p>2. Keistimewaan dalam shalat</p> <p>a. Lebih suka memahami arti bacaan dalam shalat</p> <p>b. Mengetahui manfaat gerakan shalat</p> <p>3. Pengetahuan tentang shalat</p> <p>a. Orang tua mengajarkan tentang shalat</p> <p>b. Orang tua lebih suka memotivasi anaknya dari pada sibuk dengan pekerjaanya</p> <p>4. Pemahaman ibadah shalat</p> <p>a. Mempersiapkan diri secara maksimal ketika hendak shalat</p>	<p>1, 2</p> <p>3, 4</p> <p>5,6,7</p> <p>8,9</p> <p>10,11,12</p> <p>13,14,15,16</p> <p>17,18</p>

Bersambung

Lanjutan Tabel 3.3

1	2	3	4
Abdul Bakir (2010) teori ini dipilih karena indikator teori tersebut sangat jelas untuk mengukur motivasi ibadah shalat diri seseorang		b. Ketepatan dalam melaksanakan rukun dan syarat shalat fardhu 5. Kualitas shalat a. Menghayati makna bacaan shalat b. Mampu membaca bacaan shalat dengan baik 6. Pengaplikasian dan keaktifan siswa dalam melaksanakan ibadah shalat a. Mampu mengamalkan ibadah shalat b. Mampu melaksanakan shalat dengan kesadarannya sendiri sebagai seorang muslim.	19, 20 21,22 23,24,25 26,27 28,29,30
Motivasi Membaca Al-Qur'an (Y²) (variabel ini dilandasi oleh teori Ahmad Syarifuddin (2004) dan juga didukung teori oleh Abdul Karim Muhammad Nashr(2007)	Membaca Al-Qur'an (Y ²)	1. Keutamaan membaca Al-Qur'an a. Lebih baik membaca ada yang nyimak dari pada membaca sendiri. 2. Sopan santun membaca Al-Qur'an a. Menaruh di tempat yang lebih tinggi dari pada di bawah b. Memperhatikan penampilan ketika akan membaca Al-Qur'an 3. Tata cara membaca Al-Qur'an a. Lebih baik membaca Al-Qur'an dengan lantang dari pada tidak bersuara b. Membaca Al-Qur'an seharusnya dalam keadaan suci	31 32,33 34 35,36,37 38

Bersambung

Lanjutan Tabel 3.3

1	2	3	4
teori ini dipilih karena indikator teori tersebut sangat jelas untuk mengukur motivasi membaca Al-Qur'an diri seseorang		<p>4. Kemampuan membaca Al-Qur'an</p> <p>a. Mampu menerapkan ilmu tajwid dengan benar</p> <p>b. Mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil</p> <p>5. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar membaca Al-Qur'an</p> <p>a. Memiliki niat dalam membaca Al-Qur'an</p> <p>b. Adanya dorongan dari orang tua</p> <p>6. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar membaca Al-Qur'a</p> <p>a. Suka tempat yang menarik dalam belajar membaca Al-Qur'an</p> <p>b. Selalu memilih waktu dan tempat yang tepat mengenai kenyamanan</p> <p>7. Adanya penghargaan dalam belajar membaca Al-Qur'an</p> <p>a. Lebih suka diberi hadiah ketika mendapatkan nilai yang bagus</p> <p>b. Suka mendapat pujian agar lebih termotivasi</p>	<p>39,40,41</p> <p>42,43,44,45</p> <p>46,47</p> <p>48,49,50</p> <p>51,52,53</p> <p>54,55,56,57</p> <p>58,59,60</p> <p>61,62</p>

E. Instrumen Penelitian

1. Pengertian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Contoh soal tes, angket, wawancara dan sebagainya.¹⁵ Peneliti dalam hal ini menggunakan instrumen berbentuk angket dengan format pengisian checklist dengan skala pengukuran menggunakan skala likert. Adapun bentuk angket yang digunakan terdapat di lampiran penelitian ini.

2. Skala Pengukuran

Data mengenai angket belajar siswa diperoleh dengan menggunakan skala *likert*. skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁶ Item-item skala disajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan 5 alternatif jawaban yaitu:

- a. Selalu (SL)/Sangat Setuju (SS) : 5
- b. Sering (SR)/ Setuju (S) : 4
- c. Kadang-kadang (KD)/Kurang Setuju (KS) : 3
- d. Jarang(JR)/TidakSetuju (TS) : 2
- e. Tidak Pernah (TP)/Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

¹⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, 76

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi ...*, 136

Tabel 3.4 Format Checklist Angket

No	Indikator / Pertanyaan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1						
2						
3						
4						
5						

3. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument. Instrument sah atau valid, berarti memiliki validitas tinggi, demikian pula sebaliknya. Sebuah instrument dikatakan sah apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.¹⁷

Pengukuran validitas sebuah instrument salah satunya dapat dilakukan dengan analisis butir (validitas butir). Sebuah instrument memiliki validitas tinggi, apabila butir-butir yang membentuk instrument tersebut tidak menyimpang dari fungsi instrument tersebut.

Rumus yang digunakan untuk Analisis Butir ialah *Korelasi Pearsen Product Moment*.¹⁸

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

¹⁷ Mishabuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi aksara, 2013), 303

¹⁸ *Ibid.*, 304

keterangan :

r_{xy} : Angka index korelasi product moment

N : Number of case / jumlah responden

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

Uji validitas yang digunakan peneliti menggunakan *IBM SPSS 18,0 Statistics For Windows* disini peneliti akan menampilkan hasil uji validitas dengan menggunakan 40 responden.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas

Motivasi Ibadah Shalat dan Motivasi Membaca Al-Qur'an

No Soal	Nilai Validasi	Keterangan	No Soal	Nilai Validasi	Keterangan
1	2	3	1	2	3
1	0,378	Valid	32	0,337	Valid
2	0,466	Valid	33	0,341	Valid
3	0,330	Valid	34	0,357	Valid
4	0,399	Valid	35	0,402	Valid
5	0,498	Valid	36	0,423	Valid
6	0,329	Valid	37	0,415	Valid
7	0,475	Valid	38	0,453	Valid
8	0,368	Valid	39	0,369	Valid
9	0,366	Valid	40	0,068	Valid
10	0,433	Valid	41	0,348	Valid
11	0,437	Valid	42	0,395	Valid
12	0,359	Valid	43	0,331	Valid
13	0,336	Valid	44	0,331	Valid
14	0,368	Valid	45	0,513	Valid
15	0,413	Valid	46	0,435	Valid

Bersambung

Lanjutan Tabel 3.5

1	2	3	1	2	3
16	0,489	Valid	47	0,395	Valid
17	0,340	Valid	48	0,528	Valid
18	0,400	Valid	49	0,392	Valid
19	0,390	Valid	50	0,339	Valid
20	0,528	Valid	51	0,319	Valid
21	0,596	Valid	52	0,444	Valid
22	0,378	Valid	53	0,513	Valid
23	0,564	Valid	54	0,420	Valid
31	0,487	Valid	62	0,496	Valid

Keterangan : Hasil keseluruhan Uji Validitas di lampirkan

Berdasarkan tabel diatas dengan jumlah responden (N) 40 maka sesuai dengan r.tabel Product Moment dengan Taraf Signifikan 5% maka pertanyaan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,312 jadi dapat disimpulkan jika $r.\text{hasil} \geq r.\text{tabel}$ maka butir instrumen dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila $r.\text{hasil} < r.\text{tabel}$ maka butir instrumen tidak layak untuk digunakan.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti memutuskan untuk menghapus beberapa pertanyaan yang tidak valid karena tidak layak untuk mengukur atau mengetahui motivasi ibadah shalat dan motivasi membaca Al-Qur'an.

4. Uji reliabilitas

Reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.¹⁹ Untuk perhitungan reliabilitas pada instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji *reliability* dengan bantuan *SPSS 18.0 for windows*.

¹⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, 221

Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *alpha cronbach* diukur berdasarkan skala *alpha cronbach* sampai 1. Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:²⁰

- a) Nilai *alpha cronbach* 0,00-0,20 = kurang reliabel
- b) Nilai *alpha cronbach* 0,21-0,40 = agak reliabel
- c) Nilai *alpha cronbach* 0,41-0,60 = cukup reliabel
- d) Nilai *alpha cronbach* 0,61-0,80 = reliabel
- e) Nilai *alpha cronbach* 0,81-1,00 = sangat reliabel

Berdasarkan nilai *alpha cronbach* tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu instrument yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrument maka semakin baik instrument tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitiannya. Untuk uji reliabilitas peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 18.0 Statistics For Windows* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Ibadah Shalat

Case Processing Summary		
	N	%
Valid	39	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	39	100.0

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 183

Cronbach's Alpha	N of Items
.854	31

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Membaca Al-Qur'an

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	32

Keterangan : Uji Reliabilitas keseluruhan dapat dilihat di lampiran

Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *alpha cronbach* maka motivasi ibadah shalat rtabel senilai 0,854 tergolong di nilai 0,81-1,00 maka uji tersebut reliabel dan motivasi membaca Al-Qur'an rtabel senilai 0, 824 tergolong di nilai 0,81-1,00 maka uji tersebut juga reliabel.

F. Data dan Sumber Data

1. Pengertian Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.²¹

²¹ Tanzeh, *Metodologi Pendidikan...*, 79

2. Sumber Data

Terdapat 2 sumber data dalam penelitian ini yaitu Primer dan Sekunder berikut penjelasannya.²²

- a. Sumber Data Primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau memakai data tersebut, data yang diperoleh dari wawancara atau memakai kuesioner dalam penelitian ini yaitu angket Motivasi Ibadah Shalat dan Motivasi Membaca Al-Qur'an Siswa kelas VII Tahun Pelajaran 2016/2017 MTS Al-Ma'arif Pon-Pes Panggung Tulungagung
- b. Sumber Data Sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dalam penelitian ini yaitu data tingkat pendidikan orang tua dari masing-masing siswa kelas VII Tahun Pelajaran 2016/2017 dan juga data jumlah siswa kelas VII Tahun Pelajaran 2016/2017 MTS Al-Ma'arif Pon-Pes Panggung Tulungagung yang di dapat dari dokumen sekolah.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.²³ Dalam penelitian ini yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif sehingga data yang dikumpulkan berupa angka-angka yang berasal dari hasil observasi, angket, dan dokumentasi.

²² *Ibid.*..., 80

²³ *Ibid.*, 161

a. Observasi

Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian ketika peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian.²⁴ Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.²⁵

Metode observasi dalam penelitian ini menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis. Untuk mendapatkan informasi tentang keadaan lingkungan sekolah, keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana yang ada di MTs Al-Ma'arif Tulungagung.

b. Kuesioner atau angket

Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.²⁶ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan responden.²⁷

Metode angket atau kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data motivasi ibadah shalat dan motivasi membaca Al-Qur'an. Metode angket atau kuesioner telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dan menjawabnya sesuai dengan keadaannya dirinya.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, 308

²⁵ Hamzah B. Uno, *Motivasi dan Teori Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 90

²⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu ...*, 272

²⁷ *Ibid.*, 194

Penskoran instrument dibuat dengan menggunakan skala likert dengan 5 alternatif jawaban.

Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah tersedia. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumentasi dari seseorang.²⁸ Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi agar lebih kredibel atau dapat dipercaya hasil penelitiannya, dan digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi sekolah, data tentang keadaan guru, dan data jumlah siswa kelas VII di MTs Al-Ma'arif Tulungagung

a. Pengklasifikasian data

Pengklasifikasian data ini dilakukan dengan menggolong-golongkan aneka ragam jawaban kedalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas.

b. Editing

Editing dilakukan untuk memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden, mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan.

c. Koding

Koding yaitu pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.

²⁸ Hamzah B Uno, dkk, *Menjadi Peneliti PTK...*, 104

d. Skoring

Skoring yaitu pemberian angka pada lembar jawaban angket tiap subyek skor dari item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat *option* (pilihan)

e. Tabulasi

Data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Pengertian tabulasi dalam pengolahan data disini adalah usaha penyajian data dengan bentuk tabel. Pengolahan data yang berbentuk tabel ini dapat berbentuk tabel distribusi frekuensi maupun dapat berbentuk tabel silang. Tabulating merupakan penyajian yang banyak digunakan karena lebih efisien dan cukup komunikatif.

H. Teknik Analisis Data

Pengertian analisis menurut Sugiono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁹

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, 244

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis atau mengolah data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan. Ada dua tahapan dalam mengelola data, yaitu:

1. Tahap pertama (pengolahan data)

a. Editing

Sebelum data diolah, data perlu diedit atau dikumpulkan dalam *record book*, daftar pertanyaan atau *interview guide* perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika ada kesalahan.³⁰

b. Coding

Yaitu pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka/huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang dianalisis.³¹

Maksud dari pemberian kode dalam penelitian ini adalah angket yang telah diperiksa, diberi identitas sehingga dapat diketahui kelanjutan proses pengolahan data. Hasil dari *coding* dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Untuk variabel independen (X) yaitu: pendidikan orang tua
- 2) Untuk variabel dependen (Y), yaitu motivasi beribadah shalat (Y₁), motivasi membaca Al-Qur'an (Y₂)

c. Tabulasi

Memasukkan data kedalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam beberapa kategori.

³⁰Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 346

³¹Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 24

d. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Yaitu pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. Setelah data diolah dan dimasukkan ke dalam tabel, selanjutnya adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif atau statistik.

2. Tahap Kedua (analisis data)

a. Tahap deskripsi data

Langkah - langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang pengaruh pendidikan orang tua terhadap motivasi ibadah shalat dan motivasi membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTS Al-Ma'arif Pon-Pes Panggung Tulungagung.

b. Tahap pengujian persyaratan.

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan analisis persyaratan meliputi:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* satu sampel dengan *IBM SPSS 18.0 Statistics For Windows* untuk menguji normalitas.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel dependen memiliki varian yang sama. Di sini peneliti menggunakan uji

homogenitas uji prasyarat serta dari analisis manova dengan *IBM SPSS 18.0 Statistics For Windows* yaitu:

- a) Uji homogenitas varian
- b) Uji homogenitas matriks varian/covarian

c. Analisis inferensial (tahap pengujian hipotesis)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Manova. Analisis varian multivariate terjemahan dari *multivariate analysis of variance* (MANOVA). Sama halnya dengan ANOVA, MANOVA merupakan uji beda varian. Bedanya, dalam ANOVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA, varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat.³² Pada penelitian ini yang akan diteliti dengan uji ini adalah pendidikan orang tua terhadap motivasi ibadah shalat dan motivasi membaca Al-Qur'an kelas VII siswa MTS Al-Ma'arif Tulungagung. Peneliti akan menggunakan *IBM SPSS 18.0 Statistics For Windows*.

Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan F_{hitung} yang berarti:

- 1) Jika Taraf *signifikan* \leq nilai α 0,05 H_o diterima dan H_a ditolak, yang berarti rata-rata kedua perlakuan mempunyai kesamaan secara signifikan.
- 2) Jika Taraf *signifikan* \geq nilai α 0,05 H_o ditolak dan H_a diterima, yang berarti rata-rata kedua perlakuan berbeda secara signifikan.

³² Subana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2005), 169